



SINOPSIS



JUDUL : PANDUAN IDENTIFIKASI KORBAN BENCANA
SUMBER : INTERPOL

Panduan Identifikasi Korban Bencana INTERPOL, atau Disaster Victim Identification (DVI) Guide, merupakan pedoman yang disusun untuk membantu negara-negara anggota INTERPOL dalam mengidentifikasi korban bencana massal, seperti bencana alam atau kecelakaan besar. Panduan ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1984 dan telah mengalami beberapa revisi berdasarkan pengalaman operasional dan perkembangan dalam komunitas DVI internasional.

Beberapa poin utama dari panduan ini mencakup Proses Identifikasi Multidisipliner ; Tim DVI bekerja dengan pendekatan interdisipliner, melibatkan berbagai ahli, seperti forensik, odontologi, dan genetika, yang bekerja sama untuk mengidentifikasi korban secara akurat. Standar kualitas yang tinggi diterapkan untuk menghormati martabat korban, serta memenuhi kebutuhan keluarga dengan empati dan kejujuran. Struktur Komando Terkoordinasi ; Struktur komando yang jelas dan terkontrol memungkinkan setiap tahap proses identifikasi untuk tetap terkoordinasi dan terpantau. Jalur pelaporan yang terdefinisi memastikan komunikasi informasi yang tepat antara semua pihak, termasuk koordinasi dengan instansi lain, negara asing, dan kedutaan besar.

Selain itu, audit sumber daya peralatan khusus ; Negara-negara dianjurkan untuk melakukan audit berkala terhadap peralatan dan kemampuan sumber daya mereka untuk mengidentifikasi kekurangan yang mungkin terjadi, mengkaji kelemahan, peluang pengembangan, dan risiko potensial. Audit ini juga dapat memanfaatkan jaringan profesional INTERPOL, yang memiliki pengetahuan mendalam di berbagai disiplin terkait DVI. Panduan ini juga dipromosikan sebagai standar internasional untuk mengelola operasi DVI di berbagai negara. Panduan ini membantu negara yang mungkin tidak memiliki kapasitas DVI sendiri untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana besar



ASEP WINARDI SUNDOWO, A.Md. Ft, S.H.
SERDIK SPPK – POKJAR I
NO SERDIK: 202409002010